

ABSTRACT

An Analysis of Sharia Compliance Implementation in Online Store Operations (a Case Study At Nibras House Secang)

Etav Ellyan

432022323040

The growth of online commerce in Indonesia has accelerated rapidly, with an average annual rate of 53.23%; however, this expansion is often not matched by comprehensive Sharia compliance. Nibras House Secang, operating as a hybrid store (manufacturer and agent), serves as the case study due to operational characteristics that indicate compliance gaps, such as the omission of displayed prices, the absence of customer review features, and the lack of written SOPs. This study aims to analyze the online business management system at Nibras House Secang and evaluate its compliance with Sharia principles based on Fatwa DSN-MUI No. 146/DSN-MUI/XII/2021. This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data were collected through in-depth observation, interviews, and documentation. The results reveal two primary findings. First, regarding business management, the store demonstrates adaptive management with effective digital marketing strategies and a robust hybrid model, yet it remains weak in formal governance (lack of written SOPs) and heavily relies on manual communication. Second, regarding Sharia compliance, the store's operations do not fully meet the Fatwa provisions. While the contract (*sighat*) and product descriptions are compliant, significant violations were found in transparency aspects (the absence of displayed prices and public review features for operational efficiency), as well as return policies that limit *khiyar* rights contrary to *fiqh* principles. This study recommends the formalization of SOPs and the enhancement of digital transparency features to realize accountable and Sharia-compliant business governance.

Keywords: *DSN-MUI Fatwa No.146/DSN-MUI/XII/2021; Sharia Online Store; Online Store Management.*

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

ABSTRAK

Analisis Implementasi Kepatuhan Syariah Dalam Operasional Toko Online (Studi Kasus Nibras House Secang)

Etav Ellyan

432022323040

Pertumbuhan perdagangan online di Indonesia meningkat pesat dengan rata-rata tahunan sebesar 53,23%, namun akselerasi ini sering kali tidak diimbangi dengan kepatuhan syariah yang utuh. Nibras House Secang, sebagai toko *hybrid* (produsen sekaligus agen), menjadi fokus studi kasus karena memiliki karakteristik operasional unik namun terindikasi memiliki celah kepatuhan, seperti tidak dicantumkannya harga pada etalase digital, hilangnya fitur ulasan pelanggan, serta belum adanya SOP tertulis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan bisnis online di Nibras House Secang serta mengevaluasi tingkat kepatuhannya terhadap prinsip syariah berdasarkan Fatwa DSN MUI No.146/DSN-MUI/XII/2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Data dikumpulkan melalui observasi mendalam, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, dari aspek pengelolaan bisnis, toko ini memiliki manajemen yang adaptif dengan strategi pemasaran digital yang efektif dan model bisnis *hybrid* yang kuat, namun masih lemah dalam tata kelola formal (ketiadaan SOP tertulis) dan sangat bergantung pada komunikasi manual. Kedua, dari aspek kepatuhan syariah, pengelolaan toko belum sepenuhnya memenuhi ketentuan Fatwa DSN-MUI. Meskipun akad (*sighat*) dan deskripsi produk sudah sesuai, ditemukan pelanggaran pada aspek transparansi (ketiadaan harga dan fitur ulasan pembeli demi efisiensi operasional) serta pembatasan hak *khiyar* yang belum sesuai dengan fiqh. Penelitian ini merekomendasikan formalisasi SOP dan penyediaan fitur transparansi digital guna mewujudkan tata kelola bisnis yang akuntabel dan sesuai syariah.

Kata Kunci: *Fatwa DSN-MUI No. 146/DSN-MUI/XII/2021; Toko Online Syariah; Pengelolaan Toko Online.*

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR